

ABSTRAK

Manzil, Li'izzah Diyanatul. 2024. Kesantunan Berbahasa dalam Novel Gemariel Karya Rima Hidayatul Aeni. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd., (2) Hendrik Furqon, M.Pd.

Kata Kunci: Pragmatik, Prinsip Kesantunan, Maksim, Novel

Bahasa memiliki fungsi ekspresif. Fungsi ini digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau emosi pada saat itu, misalnya ketika seseorang sedang senang, marah, sedih, atau kecewa. Novel umumnya berisi berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh secara sistematis dengan menampilkan unsur cerita yang paling lengkap. Pemilihan novel Gemariel sebagai objek penelitian tidak terlepas dari isi dan kualitas novel yang dihasilkan oleh Rima Hidayatul Aeni.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati pada tuturan antar tokoh dalam novel Gemariel Karya Rima Hidayatul Aeni.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik baca dan catat. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel Gemariel karya Rima Hidayatul Aeni

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Novel Gemariel Karya Rima Hidayatul Aeni terdapat 43 data tuturan yang mengandung prinsip kesantunan berbahasa yaitu: (1) tuturan yang mengandung maksim kebijaksanaan sejumlah 8 tuturan, (2) tuturan yang mengandung maksim kedermawanan sejumlah 6 tuturan, (3) tuturan yang mengandung maksim pujian sejumlah 15 tuturan, (4) tuturan yang mengandung maksim kerendahan hati sejumlah 4 tuturan, (5) tuturan yang mengandung kesepakatan sejumlah 7 tuturan, (6) tuturan yang mengandung maksim simpati sejumlah 3 tuturan.